

***THE EFFECT EFFECTIVENESS OF REMEDIAL PROGRAM OF  
THE RESULT OF THE STUDY STUDENT CLASS XI ACCOUNTING  
IN SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI PEKANBARU***

**Dia Rahmatul Hasna<sup>1</sup>, Sri Kartikowati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: diarahmatulhasna@gmail.com<sup>1</sup>, tiko22@ymail.com<sup>2</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>

No Hp: 081348228181

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *The aim of this research is to figure out the effect of remedial program effectiveness on the students achivement. The population of this research is 25 students involved at remedial program at class XI Accounting in SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Data was collected by questiones and documentation techniques. The conclusion of the study showed that the implementation of remedial program at the SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru is generally in the effective category. While the students learning outcomes after the remedial program implemented get a value above the minimum completeness criteris in learning. Effective remedial program implementation and effect on the learning outcomes of class XI Accounting in SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.*

***Key Words:*** *Effectiveness, Remedial Program, Student Learning Outcomes*

**PENGARUH EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM  
REMEDIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI  
AKUNTANSI DI SMK LABOR BINAAN  
FKIP UNRI PEKANBARU**

**Dia Rahmatul Hasna<sup>1</sup>, Sri Kartikowati<sup>2</sup>, Gani Haryana<sup>3</sup>**

Email: diarahmatulhasna@gmail.com<sup>1</sup>, tiko22@ymail.com<sup>2</sup>, gani.haryana@yahoo.com<sup>3</sup>

No Hp: 081348228181

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa yang mengikuti remedial di kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara dokumentasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Kesimpulan penelitian menunjukkan pelaksanaan program remedial di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru secara umum berada pada kategori efektif. Sedangkan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan program remedial mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran. Pelaksanaan program remedial efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Program Remedial, Hasil Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Pembelajaran remedial merupakan kegiatan yang sangat penting dalam keseluruhan proses belajar mengajar. Melalui program remedial, guru berusaha membantu peserta didik yang belum mencapai KKM. Pelaksanaan program remedial merupakan suatu bentuk bantuan kepada siswa, baik pada siswa yang menemui kesulitan dalam belajar, lamban mencerna materi pelajaran, maupun yang gagal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Program remedial dalam proses pembelajaran adalah suatu bentuk kegiatan pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data berikut merupakan nilai siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

Tabel 1. Hasil Belajar Akuntansi Siswa XI Ak 1 dan XI Ak 2 Semester Genap T.P 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM	Belum Mencapai KKM
1.	XI Ak 1	41 Siswa	26 Siswa	15 Siswa
2.	XI Ak 2	33 Siswa	23 Siswa	10 Siswa

Sumber: Daftar Nilai dari Guru Akuntansi

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil belajar Akuntansi kelas XI masih ada 25 dari 74 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan demikian siswa perlu diberikan bantuan tambahan. Berdasarkan permendikbud No.65 tentang Standar Proses, No.66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, pemberian bantuan yang dilakukan kepada siswa berupa kegiatan perbaikan yang terprogram dan disusun secara sistematis yaitu program remedial. Program remedial dalam proses pembelajaran bertujuan untuk melayani siswa yang mengalami kelambatan, kesulitan atau kegagalan belajar dalam mencapai tujuan intruksional yang hendak dicapai yaitu dengan memberikan bantuan atau bimbingan belajar yang berupa kegiatan perbaikan. Agar kegiatan dari program remedial dapat berjalan dengan baik maka perlu diketahui sebab hambatan kesulitan belajar dan faktor-faktor penyebabnya.

Pelaksanaan program remedial telah dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Berdasarkan observasi langsung dapat disimpulkan bahwa masih banyak yang nilainya belum mencapai standar KKM. Kegiatan pembelajaran remedial ini sudah dilakukan guru Akuntansi kepada siswa yang lamban dalam mencerna materi pelajaran dengan cara mengajarkan kembali materi pelajaran yang belum dipahami siswa, memberitahukan tentang materi yang harus dipelajari kembali oleh siswa, melakukan bimbingan individu maupun kelompok agar siswa dapat memahami kembali materi yang belum dipahami dan saling berbagi pengetahuan. Waktu pelaksanaan pembelajaran remedial dilakukan di luar jam efektif berdasarkan kesepakatan siswa dengan guru, namun realitanya, harapan yang dimaksud belum dapat terpenuhi. Hal ini sesuai pengamatan yang dilakukan penulis selama melakukan observasi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI serta informasi dari guru mata pelajaran Akuntansi itu sendiri, ditemukan gejala yaitu hasil belajar siswa masih mencapai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dengan perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi adalah 80.

Hasil belajar yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibantu dengan program remedial. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan itu dapat diselesaikan pada waktu yang tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Warsita (2008) “Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai”. Sutikno (2007) mengemukakan bahwa, “Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan”. Menurut Miarso dalam Warsita (2008), “Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik melalui pemakaian prosedur yang tepat”. Pembelajaran yang efektif jika mencapai sasaran atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan istilah lain, pembelajaran efektif ialah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan (Sobry Sutikno: 2014).

Dengan demikian suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan dan dalam hal ini telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru”**.

Menurut Skinner dalam Dimiyati (2012) Belajar adalah suatu perilaku yang responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Menurut Nana Sudjana (2008) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI: 2011) efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan. Menurut Mardiasmo (2009) efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

Menurut Robbins dalam Daryanto (2010) menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang lebih luas mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri dari seseorang, efektivitas tidak hanya dilihat dari hasil tetapi juga dari sisi persepsi maupun sikap seseorang dan sebagai ukuran kepuasan yang dicapai oleh seseorang.

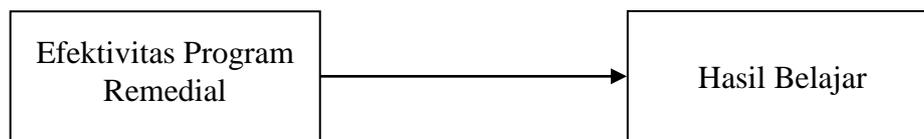
Remedial berasal dari kata *remedy* (Bahasa Inggris) yang berarti obat, memperbaiki, atau menolong. Remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis yang komprehensif (menyeluruh), yang dimaksudkan untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar (Mulyasa: 2010). Remedial *teaching* atau pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau dengan singkat pengajaran yang membuat menjadi baik.

Program remedial adalah suatu upaya untuk membantu siswa yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berupa kegiatan perbaikan yang diberikan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Penelitian ini terdapat penelitian relevan yang ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu penelitian:

1. Ni Ketut Widiartini (2014) "*Pengaruh Pembelajaran Remedial Berbantuan Tutor Sebaya terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar dengan Kovariabel Tingkat Kecemasan*".
2. Nurma Izzati (2015) yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Program Remedial dan Pengayaan melalui Pembelajaran Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*".
3. Mutiara Zella (2016) "*Analisis Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran Matematika dan Kontribusinya terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 4 Bontonompo Kabupaten Gowa*".
4. Lailatus Sururiyah (2018) "*Efektivitas Penerapan Remedial Teaching terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memahami Pelajaran*".

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel bebas (X) dan variabel (Y). Variabel bebas (X) adalah efektivitas pelaksanaan program remedial. variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Sehingga dapat dijelaskan kerangka pemikiran dalam penelitian ini yakni:



## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Peneliti menggunakan teknik kuesioner untuk mendapatkan data penelitian yang berupa daftar pertanyaan mengenai efektivitas pelaksanaan program remedial dan dokumentasi untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di Smk Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas empat alternatif jawaban dengan masing-masing jawaban diberi skor.

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang mengikuti remedial. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan uji analisis deskriptif kemudian melakukan uji persyaratan analisis, langkah berikutnya melakukan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Deskriptif Penelitian

Analisis statistik deskripsi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh efektivitas pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dengan cara melihat tabel distribusi frekuensi setiap indikator dari kuesioner yang diberikan kepada seluruh responden.

Tabel 2 Tanggapan Responden tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial dari Aspek Pemahaman Kemampuan Siswa

Kategori	Interval	Frekwensi	Persentase (%)
Selalu	3,25 – 4	4	16.0
Sering	2,50 - 3,24	6	24.0
Jarang	1,75 - 2,49	12	48.0
Tidak Pernah	1- 1,74	3	12.0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hasil secara keseluruhan tentang memahami kemampuan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru kategori tertinggi berada pada kategori jarang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori jarang (kurang efektif) sebanyak 12 siswa (48.0%), artinya guru jarang dalam memahami kemampuan siswa.

Tabel 3 Tanggapan Responden tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial dari Aspek Mengubah dan Memperbaiki Cara Belajar

Kategori	Interval	Pertanyaan 2		Pertanyaan 3	
		f	(%)	F	(%)
Selalu	3,25 – 4	4	16.0	10	40.0
Sering	2,50 - 3,24	9	36.0	9	36.0
Kadang-kadang	1,75 - 2,49	11	44.0	6	24.0
Tidak Pernah	1- 1,74	1	4.0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil pertanyaan 2 dan 3 (lampiran 3: 58) secara keseluruhan tentang mengubah dan memperbaiki cara belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru kategori tertinggi berada pada kategori sering. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam

kategori sering sebanyak 18 siswa (72.0%), artinya guru sering (efektif) melakukan perubahan dan memperbaiki cara belajar siswa.

Tabel 4 Tanggapan Responden tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial dari Aspek Memilih Fasilitas Belajar Sesuai Kesulitan

Kategori	Interval	Pertanyaan 5		Pertanyaan 6		Pertanyaan 7	
		f	(%)	f	(%)	F	(%)
Selalu	3,25 – 4	9	36.0	5	20.0	7	28.0
Sering	2,50 - 3,24	11	44.0	5	20.0	14	56.0
Kadang-kadang	1,75 - 2,49	5	20.0	13	52.0	4	16.0
Tidak Pernah	1- 1,74	0	0	2	8.0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil pertanyaan angket nomor 4, 5, dan 6 (lampiran 3: 58) secara keseluruhan mengenai memilih fasilitas belajar secara tepat sesuai kesulitan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Kategori tertinggi berada pada kategori sering. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kategori sering pertanyaan 4 berjumlah 11 siswa (44.0%), pertanyaan 5 berjumlah 11 siswa (44.0%) dan pertanyaan 6 berjumlah 13 siswa (52.0%) pada kategori kadang-kadang, artinya guru sering (efektif) melakukan pemilihan fasilitas belajar sesuai kesulitan siswa secara tepat.

Tabel 5 Tanggapan Responden tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial dari Aspek Mengembangkan Sikap dan Kebiasaan yang Mendorong Tercapainya Hasil yang Lebih Baik

Kategori	Interval	Pertanyaan 8		Pertanyaan 9		Pertanyaan 10	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)
Selalu	3,25 – 4	9	36.0	12	48.0	10	40.0
Sering	2,50 - 3,24	12	48.0	10	40.0	11	44.0
Kadang-kadang	1,75 - 2,49	4	16.0	2	8.0	4	16.0
Tidak Pernah	1- 1,74	0	0	1	4.0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil pertanyaan angket no 7, 8, dan 9 (lampiran 3: 58) secara keseluruhan mengenai pengembangan sikap dan kebiasaan yang mendorong tercapainya hasil yang lebih baik kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 7 berjumlah 12 siswa (48.0%) berada pada kategori sering, pertanyaan 8 berjumlah 12 siswa, dan pertanyaan 9 berjumlah 11 siswa (44.0%) berada dalam kategori sering, artinya guru dalam melakukan pengembangan terhadap sikap dan kebiasaan siswa yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik termasuk kedalam kategori sering (efektif).

Tabel 6 Tanggapan Responden tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Remedial dari Aspek Melaksanakan Tugas-Tugas Belajar yang Diberikan

Kategori	Interval	Pertanyaan											
		10		11		12		13		14		15	
		F	(%)	f	(%)	F	(%)	f	(%)	f	(%)	f	%
Selalu	3,25 – 4	10	40.0	9	36.0	6	24.0	3	12.0	4	16.0	6	24.0
Sering	2,50 - 3,24	11	44.0	4	16.0	13	52.0	12	48.0	15	60.0	13	52.0
Kadang-kadang	1,75 - 2,49	4	16.0	12	48.0	4	16.0	6	24.0	6	24.0	6	24.0
Tidak Pernah	1- 1,74	0	0	0	0	2	8.0	4	16	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2019

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa hasil pertanyaan 10, 11, 12, 13, 14, dan 15 (lampiran 3: 58) secara keseluruhan mengenai memilih fasilitas belajar secara tepat sesuai kesulitan siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Kategori tertinggi berada pada kategori sering. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan 10 berada pada kategori sering sebanyak 11 siswa (44.0%), pertanyaan 11 berada pada kategori kadang-kadang (48.0%), pertanyaan 12 berada pada kategori sering sebanyak 13 siswa (52.0%), pertanyaan 13 berada pada kategori sering sebanyak 12 siswa (48.0%), pertanyaan 14 berada pada kategori sering sebanyak 15 siswa (60.0%) dan pertanyaan 15 berada pada kategori sering sebanyak 13 siswa (52.0%), artinya siswa sering (efektif) melaksanakan tugas-tugas belajar yang guru berikan dan siswa mampu menguasai hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa setelah mengikuti remedial.

Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar siswa digunakan uji paired sample t-test. Berdasarkan bantuan hasil pengolahan data dengan program SPSS 21.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji Paired t-test  
Paired Samples Statistics

	Mean	N	T	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	86.2400	25	10.806	24	.000
	68.0400	25			

Dari hasil diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 10,806 dengan signifikansi sebesar 0,000. Diperoleh nilai t tabel dengan df=24 pada alpha 5% (2-tailed) sebesar 2,064. Dengan demikian maka t hitung (10,806) > t tabel (2,064) atau signifikansi (0,000) < alpha (0,05). Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa pelaksanaan program remedial berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar.

Sebelum remedial diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 68,04; sedangkan setelah remedial diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 86,24.

## **Pembahasan**

Berdasarkan analisis deskriptif, efektivitas pelaksanaan program remedial terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dikatakan efektif. Berdasarkan jawaban responden diketahui bahwa pelaksanaan program remedial dalam penelitian ini, yaitu sebesar 60 % atau sebanyak 15 orang responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan program remedial efektif dan 8 % atau 2 orang responden yang menyatakan bahwa program remedial tidak efektif. Efektif dalam hal ini maksudnya ketercapaian tujuan dari program remedial tersebut.

Analisis statistik menunjukkan bahwa pelaksanaan program remedial berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Dari hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai  $t$  hitung (10,806) >  $t$  tabel (2,064) atau signifikansi (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum remedial diperoleh sebesar 68,04 sedangkan setelah remedial diperoleh rata-rata sebesar 866,24.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Taufiq Indra Setiawan (2017) menunjukkan kesimpulan bahwa penerapan *Remedial Teaching* efektif dilakukan untuk mencapai ketuntasan hasil belajar. Dilihat dari skor kuesioner yang telah diperoleh dijumlahkan kemudian dirata-ratakan dengan perolehan rata-rata 80,71% dimana dalam interpretasi efektivitas metode pembelajaran *Remedial Teaching* diinterpretasikan ke dalam kriteria sangat efektif.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Simpulan penelitian adalah program remedial di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dapat dikategorikan efektif dilihat dari hasil belajar peserta didik, hal tersebut telah terbukti dengan hasil dari kegiatan tersebut, peserta didik yang sebelumnya mendapatkan nilai yang tidak mencapai KKM, akan tetapi setelah diadakannya kegiatan remedial nilai peserta didik pun terbukti mengalami peningkatan.

Oleh karena itu kesimpulan dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa remedial efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar kelas XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

### **Rekomendasi**

Kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru yang mengikuti remedial, agar dapat melaksanakan rangkaian kegiatan program remedial sehingga dapat mencapai tujuan dari program remedial tersebut.

Kepada guru kelas XI Akuntansi SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru disarankan agar dapat mengidentifikasi sejauh mana kemampuan siswa dan dapat meminimalisir kesulitan-kesulitan belajar yang dapat mengganggu siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah cakupan populasi dalam penelitiannya dan menambah variabel lain agar hasil yang didapatkan akan lebih baik dari peneliti lakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daryanto.2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineke Cipta

Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Indonesia (edisi revisi)*. Yogyakarta: Andi CV

Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya